

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosio-ekonomi rendah (Masriadi, 2018). Anemia dapat terjadi di semua kalangan anak-anak, remaja, dewasa, hingga ibu hamil (Putri et al., 2021). Anemia terjadi karena jumlah sel darah merah lebih rendah dari jumlah normal atau penyakit kurang darah yang salah satunya disebabkan oleh kurangnya konsumsi zat besi. Anemia bisa terjadi karena sel-sel darah merah tidak mengandung cukup hemoglobin (Nurbaya, 2018). Karena hemoglobin terdapat dalam dalam sel darah merah, setiap gangguan pembentukann sel darah merah, baik ukuran maupun jumlahnya dapat menyebabkan anemia (Soebroto, 2020).

Anemia juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah asupan, infeksi, usia, menstruasi dan gaya hidup. Kurangnya asupan yang kaya akan zat besi merupakan faktor terbesar timbulnya anemia defisiensi besi. Beberapa zat gizi lain yang berkaitan anemia yaitu Protein, Zink, vitamin C, vitamin B12, dan Asam folat (Chairunnisa et al., 2019). Penyebab anemia dapat diketahui dengan melakukan pendekatan diagnostik secara bertahap melalui pengumpulan data klinis, pemeriksaan fisik dan tes di laboratorium. (Nidianti et al., 2019).

Penderita anemia sering kali merasa sesak nafas dan merasa terengah-engah ketika melakukan aktivitas, hal ini terjadi kerana kurangnya oksigen didalam tubuh akibat kurangnya sel darah merah. Pada dasarnya hemoglobin atau sel darah merah berperan mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh sehingga penderita anemia lebih cenderung mengalami gangguan kebutuhan sirkulasi. Sistem sirkulasi itu sendiri berfungsi mengedarkan sari-sari makanan dan O₂ ke jaringan-jaringan tubuh, mengembalikan CO₂ ke paru-paru, zat sisa metabolisme ke ginjal, serta mengedarkan hormon untuk kelangsungan hidup sel tubuh. Untuk terjadinya sirkulasi zat-zat tersebut melibatkan darah dan alat peredaran darah (Siska Hiswari, 2020).

Diantara negara-negara Asia Tenggara, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah penderita anemia tertinggi. Menurut data dan riset Kesehatan Dasar (RISKESDA) tahun 2018 prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Hasil prevalensi anemia secara nasional pada semua kelompok usia yaitu remaja, dewasa, dan lansia mencapai 23,7%. Prevalensi anemia diantara umur 5-12 tahun adalah 26,8%, sedangkan umur >75 tahun adalah 4,3%. Prevalensi anemia pada laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan 27,2% (Kemenkes, 2018).

Menurut Kemenkes Republik Indonesia, Tahun 2020, jumlah terbesar yang mengalami kekurangan darah di Provinsi Lampung pada remaja putri 12-18 tahun mencapai 415.92. Sedangkan ibu hamil 9 bulan mencapai 164.526. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai Desember 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil cukup tinggi yaitu 100 ibu hamil dari 500 ibu hamil atau setara dengan 33,29%. Sedangkan target capaian anemia pada kehamilan Indonesia adalah 28% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Berdasarkan laporan register di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung terutama di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksius kasus anemia sebanyak 12 orang dari 58 pasien pada tanggal 09-14 Januari 2023.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan gangguan sirkulasi dengan kasus anemia di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, tanggal 09-14 Januari 2023 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu, bagaimana penerapan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi terhadap kedua pasien yaitu Ny.S dan Ny.S dengan masalah kesehatan Anemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia dengan di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b. Diketuainya diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- c. Diketuainya perencanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Ruang Penyakit Dalam noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi. Selain itu, karya tulis ilmiah ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan keustakaan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Sebagai pengetahuan dalam mengenai masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia.

b. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dari institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien anemia.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kasus anemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek berdasarkan SDKI,SLKI,SIKI

d. Bagi Pasien

Menambahkan pengetahuan dan membantu pasien yang menderita penyakit dengan masalah gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Laporan karya tulis ini hanya berfokus pada pasien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi dengan anemia, subjek penelitian ini dilakukan pada dua pasien yang di diagnosa anemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Asuhan keperawatan yang diberikan dimulai dari pengkajian, penegakkan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan juga evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 09-14 Januari 2023 di Ruang Penyakit Dalam Noninfeksi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.